

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unsur kebudayaan universal yang dimiliki manusia adalah kesenian, hal ini menunjukkan bahwa manusia ada dan berkembang. Karena dengan adanya sebuah kesenian berarti manusia dapat berpikir dan menunjukkan keberadaannya dalam kehidupan. Kesenian yang sifatnya visual, misalnya lukisan atau gambar yang awalnya hanyalah sebuah garis lurus yang tak beraturan. Kemudian dikembangkan menjadi garis-garis yang berhubungan yang dapat mewakili sebuah benda yang ada di dunia nyata.

Masuknya unsur alur dalam gambar menunjukkan perkembangan yang berarti bagi gambar-gambar tersebut. Gambar yang dihasilkan mulai membentuk sebuah cerita tentang sesuatu, kemudian digunakan sebagai media untuk berkomunikasi. Gambar mengalami dua jenis perkembangan yang berbeda. Perkembangan yang pertama membawa kepada seni visual, bentuk seni visual diantaranya adalah komik, kartun, karikatur, dan lain-lain. Jenis yang kedua merupakan sebuah pesan informasi bagi masyarakat.

Seni visual tersebut kemudian mengalami perkembangan dengan ditemukannya teknologi mesin cetak. Salah satu hasil media cetak tersebut adalah surat kabar. Surat kabar merupakan media informasi atau berita segala hal yang terjadi dalam kehidupan. Biasanya bersifat aktual dan terhangat yang sedang dibicarakan oleh khalayak umum. Surat kabar juga memuat seni visual yang

berbentuk komik sebagai rubrik yang dapat mencairkan suasana di tengah berita serius yang ada dalam surat kabar. Kehadiran komik dalam surat kabar sebenarnya tidak kalah pentingnya dari rubrik-rubrik lainnya. Penyajian komik di kemas menggunakan gambar yang unik, namun tetap mengandung makna yang sama seriusnya dengan rubrik lain.

Komik merupakan tempat apresiasi bagi masyarakat terhadap apa yang terjadi dalam kehidupan kemudian dituangkan dalam bentuk gambar dan percakapan. Teknik dalam membaca komik diperlukan daya imajinasi dan fantasi lebih. Hal ini disebabkan supaya pembaca dapat menikmati cerita di balik gambar atau konteks yang melatarbelakangi munculnya gambar tersebut. Seperti permasalahan-permasalahan sosial, budaya, ekonomi dan lain-lain.

Hal penting untuk mendasari maksud dalam percakapan dan gambar pada sebuah komik adalah pengetahuan umum di balik gambar tersebut. Konteks pemakaian bahasa seperti konteks fisik, epistemis, linguistik dan sosial juga mempengaruhi maksud yang ada dalam percakapan dan gambar yang dapat dalam rubrik "Komik". Kemudian dapat disimpulkan maksud atau pesan yang ingin disampaikan oleh seniman pembuat komik kepada pembaca atau penikmat rubrik komik.

Mengingat rubrik "Komik" masih jarang disentuh oleh akademisi. Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai interpretasi kontekstual dan inferensi yang ada dalam komik strip. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul "Interpretasi Kontekstual dan Inferensi dalam Percakapan dan Gambar Pada Rubrik "Komik" *Kompas* Edisi Oktober-Desember 2012".

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari semua penjelasan diatas, ada tiga permasalahan yang perlu dikaji.

1. Bagaimana penerapan prinsip penafsiran dan prinsip analogi kontekstual dalam percakapan dan gambar pada rubrik “Komik” *Kompas* edisi Oktober-Desember 2012?
2. Bagaimana wujud inferensi dalam percakapan dan gambar pada rubrik “Komik” *Kompas* edisi Oktober-Desember 2012?
3. Bagaimana kesatuan tema yang terdapat dalam rubrik “Komik” *Kompas* edisi Oktober-Desember 2012?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga tujuan.

1. Memaparkan penerapan prinsip penafsiran dan prinsip analogi kontekstual dalam percakapan dan gambar pada rubrik “Komik” *Kompas* edisi Oktober-Desember 2012.
2. Mendeskripsikan wujud inferensi dalam percakapan dan gambar pada rubrik “Komik” *Kompas* edisi Oktober-Desember 2012.
3. Mendeskripsikan kesatuan tema yang terdapat dalam rubrik “Komik” *Kompas* edisi Oktober-Desember 2012.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat baik teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan berbahasa pada bidang linguistik khususnya pada ranah wacana kontekstual dan inferensi pada komik.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada para pembaca tentang aspek-aspek interpretasi kontekstual dan inferensi pada rubrik “Komik”.